



Pemkot Potong 60 Bangunan

PONTIANAK, TRIBUN

Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyampaikan, bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak telah melakukan pembongkaran bangunan yang terkena Garis Sempadan Sungai (GSS) di Jalan Sultan Muhammad tepian Sungai Kapuas. Menurutnya, pembongkaran tersebut bagian dari penataan waterfront sepanjang 990 meter dari Kapuas Indah hingga Pelabuhan Senghie.

"Ini sebagai tahap awal dalam penataan waterfront segmen di Parit Besar atau Jalan Sultan Muhammad. Saat ini kita lakukan beberapa pembongkaran bangunan yang terkena penataan, ada lebih dari 60 bangunan yang bagian belakangnya harus

Saat ini kita lakukan beberapa pembongkaran bangunan yang terkena penataan, ada lebih dari 60 bangunan yang bagian belakangnya harus dipotong

Edi Kamtono
Wali Kota Pontianak

dipotong," kata Wali Kota Edi Kamtono kepada Tribun, kemarin.

Edi menambahkan, rata-rata bangunan yang terkena pemotongan atau pembongkaran antara enam hingga sepuluh meter. Kata dia, di kawasan Waterfront yang terkena bangunan itu, se-

panjang 15 meter dari turap harus bebas dari bangunan lantaran masuk dalam GSS.

Untuk penataan Waterfront dari Alun Kapuas hingga ke Senghie sendiri lanjut dia, akan rampung akhir tahun 2022 ini.

"Penataan Waterfront ini akan menonjolkan konsep waterfront dengan promenade yang ada. Maka bangunan-bangunan yang ada di lokasi waterfront bisa menyesuaikan, mulai dari konstruksinya maupun bentuk dan fungsinya sehingga bisa menunjang keberadaan waterfront," jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pontianak, Firayanta menyampaikan, bahwa pembangunan ini merupakan proyek multiy ears sejak 2020 hingga 2022. "Target penataan Waterfront dari Alun Kapuas ke Pelabuhan Senghie akan tuntas Desember 2022. Nantinya Waterfront ini akan akan menjadi wajah baru Kota

Pemkot Potong 60 Bangunan

Pontianak," ungkapnya.

Firayanta menerangkan, bahwa untuk penataan ruko-ruko atau bangunan yang ada di kawasan Waterfront Tepian Sungai Kapuas ini dilakukan secara bertahap.

"Dan memang kita harapkan pemilik bangunan-bangunan ini bisa menyesuaikan konsep bangunannya agar bisa menghadap ke Su-

Sambungan Hal.9

ngai Kapuas sehingga menjadi wajah baru Kota Pontianak," jelasnya.

Untuk penataan ruko-ruko atau bangunan tersebut, memang juga tergantung dari pemilik ruko

tersebut. "Hanya saja kita harap agar konsep bangunannya bisa menyesuaikan dengan konsep modern tetapi tidak meninggalkan kearifan lokal," tukasnya. (oki)

■ Bersambung ke hal. 10